

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast yang terkait dengan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja yang sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II
PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

2.1.1 Tugas Teori I

A. Lembar Pertanyaan

a. Jawab dengan Singkat

1. Sebutkan sedikitnya 4 (empat) contoh peraturan-peraturan yang diperlukan yang berhubungan dengan pekerjaan jasa konstruksi !

Jawab

.....
.....
.....

2. Apa yang dimaksud dengan Petunjuk Manual ?

Jawab

.....
.....
.....

3. Apa yang dimaksud dengan SOP ?

Jawab

.....
.....
.....

4. Sebutkan 2 contoh kewajiban masyarakat dalam melakukan pengawasan untuk mewujudkan tertib pelaksanaan jasa konstruksi seperti tertuang dalam UUKK

Jawab

.....
.....
.....

5. .Jelaskan pengertian mendasar tentang kegagalan pekerjaan konstruksi ?

Jawab

.....
.....
.....

6. Bagaimana caranya agar tidak terjadi kegagalan pekerjaan konstruksi ?

Jawab

.....
.....
.....

7. Jelaskan pengertian dari kegagalan bangunan ?

Jawab

.....
.....
.....

b. Pilihan Berganda

8. Untuk menjamin terwujudnya tertib penyelenggaraan konstruksi wajib memenuhi ketentuan :

- a. Tentang keteknikan, keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan tenaga kerja serta tata lingkungan setempat.
- b. Tenaga kerja yang melaksanakan pekerjaan keteknikan yang bekerja pada pelaksana konstruksi harus memiliki sertifikat keterampilan dan keahlian kerja.
- c. Gabungan butir a dan b.
- d. Tertib administrasi kontrak.

9. Masyarakat berhak untuk melakukan pengawasan untuk mewujudkan tertib pelaksanaan jasa konstruksi seperti tertuang pada UUK :

- a. Bab VI, pasal 31, ayat a.

- b. Bab VII, pasal 29, huruf a.
 - c. Bab VII, pasal 30, ayat (1).
 - d. Bab VI, pasal 31, ayat (1).
10. Ketentuan tentang keteknikan, meliputi :
- a. Persyaratan keselamatan umum.
 - b. Konstruksi bangunan, mutu hasil pekerjaan, mutu bahan.
 - c. Komponen bangunan dan mutu peralatan sesuai dengan standar atau norma yang berlaku.
 - d. Semua jawaban benar.
11. Penyelenggaraan pekerjaan konstruksi wajib memenuhi ketentuan tentang keteknikan, keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan tenaga kerja serta tata lingkungan setempat sebagai amanat UUKJ tertuang pada :
- a. Pasal 23, ayat (2).
 - b. Pasal 24, ayat (3).
 - c. Pasal 23, ayat (3).
 - d. Pasal 24, ayat (4).
12. Pemerintah berwenang untuk mengambil tindakan tertentu apabila terjadi kegagalan pekerjaan konstruksi, antara lain:
- a. Menghentikan sementara pekerjaan konstruksi.
 - b. Meneruskan pekerjaan dengan persyaratan tertentu
 - c. Menghentikan sebagian pekerjaan.
 - d. Semua jawaban benar.

B. Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterang-An
			K	BK	
a	Jawaban singkat				
1	Contoh peraturan yang diperlukan antara lain : a. UU No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi. b. UU No. 1 Tahun 1970 tentang				

	<p>Keselamatan Kerja.</p> <p>c. UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p>d. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</p> <p>e. Petunjuk Manual yang dirumuskan oleh perusahaan.</p> <p>f. SOP yang terkait dan diberlakukan</p>				
2	<p>Yang dimaksud dengan petunjuk manual adalah petunjuk dalam proses pemasangan komponen beton precast secara manual yang dibuat oleh masing-masing perusahaan</p>				
3	<p>SOP adalah tata cara atau standar prosedur operasional dalam pemasangan komponen beton precast sesuai dengan jenis masing-masing beton precast..</p>				
4	<p>Kewajiban masyarakat adalah :</p> <p>a. Menjaga ketertiban dan memenuhi ketentuan yang berlaku dibidang pelaksanaan jasa konstruksi.</p> <p>b. Turut mencegah terjadinya pekerjaan konstruksi yang membahayakan</p>				

	kepentingan umum.				
5	Kegagalan pekerjaan konstruksi adalah keadaan hasil pekerjaan konstruksi yang tidak sesuai dengan spesifikasi pekerjaan sebagaimana disepakati dalam kontrak kerja konstruksi baik sebagian maupun keseluruhan sebagai akibat kesalahan pengguna jasa atau penyedia jasa.				
6	Pekerjaan Konstruksi dilaksanakan sesuai SPK (Srat Perintah Kerja) atau dokumen Kontrak				
7	Kegagalan bangunan merupakan keadaan bangunan yang tidak berfungsi baik secara keseluruhan maupun sebagian dari segi teknis, manfaat keselamatan dan kesehatan kerja dan atau keselamatan umum sebagai akibat kesalahan penyedia jasa dan atau pengguna jasa setelah penyerahan akhir pekerjaan konstruksi.				
b.	Pilihan Berganda				
8	Gabungan butir a dan b.				
9	Bab VII, pasal 29, huruf a.				
10	Komponen bangunan dan mutu peralatan				

	sesuai dengan standar atau norma yang berlaku.				
11	Pasal 24, ayat (3).				
12	Semua jawaban benar.				

2.1.2 Tugas Teori 2

A. Lembar Pertanyaan

a. Jawab dengan Singkat

1. Apa yang dimaksud dengan Alat Pelindung diri (APD) ?

Jawab

.....
.....

2. Sebutkan sedikitnya 4 (empat) buah Alat Pelindung diri (APD) yang dipergunsksn dalam pelaksanaan pekerjaan !

Jawab

.....
.....

3. Apa yang dimaksud dengan Alat Pengaman Kerja (APK) ?

Jawab

.....
.....

4. Sebutkan beberapa Alat Pengaman Kerja (APK) yang dipergunakan di lapangan ?

Jawab

.....
.....

5. Sebutkan sedikitnya 3 (tiga) butir hak dan atau kewajiban tenaga kerja sesuai peraturan perundang-undangan K3 ?

Jawab

.....
.....

b. Pilihan Ganda

6. Untuk memasyarakatkan pengertian dan pentingnya K3 dapat dilakukan dengan melakukan pembinaan melalui:
 - a. Penyuluhan terus menerus.
 - b. Membentuk panitia keselamatan.
 - c. Pendidikan dan pelatihan.
 - d. Semua jawaban benar

7. Ruang lingkup obyek pengawasan Keselamatan Kerja menurut Undang-undang Keselamatan Kerja ialah :
 - a. Perusahaan swasta.
 - b. Tempat kerja.
 - c. Perusahaan Negara.
 - d. Tempat Usaha.

8. Sikap perbuatan manusia dalam bekerja antara lain dilatar belakangi oleh :
 - a. Usia dan kondisi fisik.
 - b. Sifat seseorang.
 - c. Pendidikan dan pengalaman.
 - d. Semua jawaban benar.

9. Kondisi tempat kerja yang berbahaya bertalian dengan:
 - a. Peralatan Konstruksi.
 - b. Proses produksi.
 - c. Cara kerja.
 - d. Jawaban a, b dan c benar.

10. Usaha pencegahan penyelamatan tenaga kerja antara lain adalah :
 - a. Inspeksi.
 - b. Riset.
 - c. Asuransi.

- d. Jawaban a, b dan c benar.
11. Hal-hal yang perlu dipahami agar pekerjaan dapat dilakukan dengan aman :
- Mengenal dan memahami pekerjaan yang akan dilakukan.
 - Mengetahui potensi bahaya yang bisa timbul dari setiap kegiatan pada setiap item pekerjaan yang akan dilakukan.
 - Melaksanakan ketentuan yang tertuang dalam daftar simak K3.
 - Semua jawaban benar.
12. Daftar simak K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) disusun berdasarkan :
- Hasil identifikasi potensi bahaya/kecelakaan setiap item pekerjaan.
 - Hasil identifikasi tenaga kerja yang sedang melakukan pekerjaan.
 - Hasil identifikasi dan inspeksi lokasi pekerjaan.
 - Semua jawaban benar.
13. Daftar simak potensi bahaya/kecelakaan dan daftar simak K3 harus diisi :
- Sesuai kemauan supervisor/atasan.
 - Sesuai fakta/keadaan senyatanya di tempat kerja.
 - Sesuai permintaan.
 - Semua jawaban benar.
14. Daftar simak K3 yang sudah disiapkan harus diisi oleh :
- Pemangku jabatan sesuai tercantum dalam daftar simak K3.
 - Anak buah.
 - Atasan/Supervisor.
 - Teman sejawat.
15. Beberapa kecelakaan berat pada pekerjaan tanah adalah :
- Tertimbun longsoran tanah galian.
 - Tertimpa lereng lubang galian.
 - Terperosok pada lereng galian.
 - Semua jawaban benar.

B. Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
a.	Jawaban singkat				
1	Alat Pelindung diri (APD) adalah keseluruhan peralatan yang wajib dipakai oleh setiap pekerja konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan agar terlindung dari hal-hal yang tidak diinginkan dari akibat kecelakaan di dalam pekerjaan.				
2	Macam-macam Alat Pelindung diri (APD), adalah : a. Sepatu keselamatan (<i>safety shoes</i>) b. Helm pengaman (<i>safety helmet</i>) c. Sarung tangan (<i>gloves</i>) d. Sabuk pengaman (<i>safety belt</i>) e. Tali Pengaman (<i>Safety Line</i>)				
3	Alat Pengaman Kerja (APK) adalah keseluruhan peralatan pengamanan yang dipergunakan di dalam ruang lingkup pelaksanaan pekerjaan konstruksi agar setiap pekerja dapat terhindar dari kecelakaan kerja yang tidak diinginkan.				
4	Alat Pengaman Kerja (APK) tersebut antara				

	lain : a. Alat pemadam api ringan (APAR) b. Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) c. Rambu-rambu keselamatan kerja d. Jaring Pengaman (<i>safety net</i>)				
5	Beberapa kewajiban dan hak tenaga kerja antara lain : a. Memberikan keterangan apabila diminta oleh Pegawai Pengawas/Ahli K3. b. Memakai alat-alat pelindung diri (APD). c. Mentaati syarat-syarat K3 yang diwajibkan. d. Meminta pengurus untuk melaksanakan syarat-syarat K3 yang diwajibkan. e. Menyatakan keberatan terhadap pekerjaan dimana syarat-syarat K3 dan alat-alat pelindung diri tidak menjamin keselamatannya.				
b.	Pilihan berganda				
6	Semua jawaban benar				
7	Tempat kerja.				
8	Semua jawaban benar.				

9	Jawaban a, b dan c benar.				
10	Jawaban a, b dan c benar.				
11	Semua jawaban benar.				
12	Hasil identifikasi potensi bahaya/ kecelakaan setiap item pekerjaan.				
13	Sesuai fakta / keadaan senyatanya di tempat kerja.				
14	Pemangku jabatan sesuai tercantum dalam daftar simak K3.				
15	Semua jawaban benar.				

2.1.3 Tugas Teori III

A. Lembar Pertanyaan

a. Jawaban singkat

1. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menentukan kebutuhan APD (Alat Pelindung Diri)?

Jawab

.....
.....

2. Sebutkan beberapa perlengkapan APK (Alat Pengaman Kerja) yang dibutuhkan di lapangan!

Jawab

.....
.....

3. Dimana rambu-rambu keselamatan kerja ditempatkan?

Jawab

.....
.....

4. Bagaimana cara penggunaan APD (Alat Pelindung Diri)?

Jawab

.....
.....

5. Bagaimana cara penggunaan APK (Alat Pelindung Diri)?

Jawab

.....
.....

b. Pilihan Ganda

6. Berapa jumlah APD (Alat Pelindung Diri) yang dibutuhkan jika jumlah tenaga kerja adalah 20 orang?

- a. 25 buah APD
- b. 20 buah APD
- c. 15 buah APD
- d. Lebih dari 20 buah APD

7. Kapan kebutuhan APD (Alat Pelindung Diri) disiapkan?

- a. Sebelum memulai pekerjaan,
- b. Satu bulan sebelum bekerja,
- c. Saat bekerja
- d. Saat bertemu bersama

8. Sabuk pengaman diwajibkan dipakai terutama pada tenaga kerja yang berada di :

- a. Di lantai dasar
- b. Di bawah
- c. Ketinggian (atas)

- d. Di semua tempat
9. Sarung tangan diwajibkan dipakai oleh tenaga kerja yang berada di :
- a. Di lantai dasar
 - b. Di bawah
 - c. Ketinggian (atas)
 - d. Di semua tempat
10. Penggunaan APD dan APK disosialisasikan kepada para pekerja di :
- a. Di lokasi proyek
 - b. Di rumah
 - c. Di perjalanan
 - d. Di kantor pos jaga

c. Benar/Salah

- 11 B S APD dan APK harus disosialisasikan kepada pekerja pada saat istirahat, agar pekerja serius mendengarkan instruksi
- Kegunaan sarung tangan karet adalah untuk pekerjaan yang berhubungan dengan bahan kimia, Dalam bahan bangunan seperti
- 12 B S semen, bahan pelarut cat, admixture
- 13 B S APD hanya digunakan pada saat bekerja, baik jobsite saat mengoperasikan alat, maupun di base camp/workshop saat melakukan pemeliharaan harian
- 14 B S APD tidak perlu dipakai jika pekerjaan yang sedang dikerjakan hanya memerlukan waktu yang singkat
- 15 B S *Safety Cone*, Rambu Kerja, *Barricade*, lampu rotari merupakan bagian dari APD

B. Lembar Kunci Jawaban Teori III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterang-An
			K	BK	
a.	Jawaban singkat				
1	Yang perlu diperhatikan dalam menentukan kebutuhan APD (Alat Pelindung Diri) adalah a. jumlah tenaga kerja yang ada, b. jumlah tenaga kerja yang direncanakan, c. kebutuhan keamanan sesuai dengan peraturan yang ada.				
2	Beberapa perlengkapan APK (Alat Pengaman Kerja) antara lain : a. Alat pemadam api ringan (APAR), b. Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), c. Rambu-rambu keselamatan kerja, d. Jaring Pengaman (<i>safety net</i>).				
3	Rambu-rambu keselamatan kerja ditempatkan di seluruh lokasi yang beresiko kecelakaan				
4	Cara penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) adalah sebagai berikut : a. Sepatu keselamatan (<i>safety shoes</i>) dipakai di kaki, b. Helm pengaman (<i>safety helmet</i>) digunakan pada kepala pekerja, c. Sarung tangan (<i>gloves</i>)				

	dipergunakan di tangan, d. Sabuk pengaman (<i>safety belt</i>) dipergunakan di pinggang terutama bila bekerja di ketinggian,				
5	Cara penggunaan APK (Alat Pelindung Diri) adalah sebagai berikut : a. Alat pemadam api ringan (APAR) di lokasi yang mudah terbakar, b. Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di kantor/basecamp, c. Rambu-rambu keselamatan kerja di setiap lokasi, d. Jaring Pengaman (<i>safety net</i>) di sekeliling bangunan.				
b.	Pilihan berganda				
6	20 buah APD				
7	Sebelum memulai pekerjaan,				
8	Ketinggian (atas)				
9	Di semua tempat				
10	Di lokasi proyek				
c	Betul - Salah				
11	S				
12	B				
13	B				
14	S				
15	S				

2.1.4 Tugas Teori IV

A. Lembar Pertanyaan

a. Jawaban dengan singkat

1. Sikap apa yang harus dilakukan dalam persiapan P3K sebelum bekerja?

Jawab

.....
.....

2. Apa yang dimaksud dengan tanda peringatan?

Jawab

.....
.....

3. Sebutkan kebutuhan minimal alat/perlengkapan untuk menjalankan P3K!

Jawab

.....
.....

4. Sebutkan sedikitnya 3 (tiga) hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun identifikasi bahaya!

Jawab

.....
.....

5. Jelaskan secara singkat dan jelas pengertian umum dari keselamatan kerja!

Jawab

.....
.....

b. Pilihan Ganda

6. Yang tidak termasuk Alat Pelindung Diri (APD) adalah :
 - a. Rambu keselamatan
 - b. Helm pengaman
 - c. Sarung tangan
 - d. Sabuk pengaman

7. Dibawah ini yang bukan merupakan Alat Pengaman Kerja (APK) adalah :
 - a. Masker
 - b. Kotak obat P3K
 - c. Alat pemadam kebakaran
 - d. Asuransi

8. Tujuan penggunaan masker kerja adalah agar pekerja terhindar dari :
 - a. Bau material
 - b. Sengatan mata hari
 - c. Masuknya debu dalam paru
 - d. Benturan

9. Agar pekerja mengerti cara penggunaan peralatan kerja maka terlebih dahulu dilakukan?
 - a. Pengujian
 - b. Pemberitahuan
 - c. Peragaan
 - d. Percobaan

10. Bagaimana sikap anda apabila diberi APD (Alat Pelindung Diri) yang dengan jelas tidak cocok dan kualitasnya jelek!
 - a. Dipakai saja apa adanya.
 - b. Dikembalikan dan minta diganti yang memenuhi standar.
 - c. Dibawa pulang.
 - d. Disimpan dan dijual.

11. Sebelum memulai segala kegiatan sebaiknya selalu didahului dengan :
 - a. Dialog
 - b. Berdoa
 - c. Penjelasan
 - d. Kesepakatan

12. Jika terjadi kecelakaan kerja maka tindakan pertama yang dilakukan adalah :
 - a. Menolong jiwa korban
 - b. Melaporkan
 - c. Membawa korban ke rumah sakit
 - d. Mengamankan lokasi

13. Selain safety belt dan helm kerja, untuk bekerja di tempat yang tinggi perlu digunakan lagi :
 - a. Sarung tangan
 - b. *Ear plug*
 - c. *Safety net*
 - d. Masker pelindung

14. Pembekalan kepada para pekerja sebelum melakukan kegiatan disebut :
 - a. *Meeting*
 - b. *Evaluating*
 - c. *Controlling*
 - d. *Briefing*

15. Berikut perlengkapan dibawah ini yang digunakan pekerja sebelum menjalankan kegiatan didalam proyek bangunan bertingkat, kecuali?
 - a. Helm proyek
 - b. Sepatu proyek
 - c. *Safety belt*
 - d. Alarm

16. Yang dilakukan bila pekerja tidak mengenakan salah satu alat pengaman adalah :
 - a. Ditegur
 - b. Potong upah

- c. Dipecat
 - d. Diberi sangsi
17. Dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, kita perlu mengetahui :
- a. Kantor polisi terdekat
 - b. Kantor kelurahan terdekat
 - c. Kantor kontraktor
 - d. Rumah Sakit terdekat
18. Larangan tidak boleh merokok di area lokasi kerja tujuannya adalah :
- a. Agar menghemat uang,
 - b. Agar para pekerja sehat
 - c. Mencegah terjadinya bahaya kebakaran
 - d. Agar udara segar
19. Berikut ini adalah fungsi-fungsi dari *scaffolding* kecuali :
- a. Perancah
 - b. Penyangga
 - c. Tangga
 - d. Kolom
20. Kegunaan clam adalah sebagai :
- a. Penyangga
 - b. Penjepit
 - c. Pengikat
 - d. Penyokong

B. Lembar Kunci Jawaban Teori IV

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
a	Jawaban singkat				
1	Sikap-sikap yang harus diperiksa a. kelengkapan secara teratur. b. Jenis obat-obatan diperiksa dengan teliti dan masa berlakunya.				

	c. Obat-obatan yang sudah rusak dan kadaluwarsa harus dibuang.				
2	Rambu-rambu yang dipasang di tempat yang mempunyai potensi bahaya/ kecelakaan.				
3	Alat-alat P3K atau kotak obat-obatan harus berisi paling sedikit dengan obat untuk kompres, perban, Gauze yang steril, antiseptik, plester, Forniquet, Gunting, Splint dan perlengkapan gigitan ular				
4	<p>Beberapa hal perlu diperhatikan dalam menyusun identifikasi bahaya :</p> <p>a. Identifikasi bahaya, penilaian resiko dan pengendaliannya bersifat proaktif, bukan reaktif</p> <p>b. Buat identifikasi dan klasifikasi resiko, kemudian dikontrol dan diminimalisir, dikaitkan dengan objektif dan program kerja</p> <p>c. Konsisten diterapkan</p> <p>d. Bisa memberi masukan dalam penentuan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh organisasi, identifikasi pelatihan dan pengembangan sistem terhadap operasi organisasi.</p> <p>e. Bisa menjadi alat pemantau terhadap</p>				

	tindakan-tindakan yang diperlukan, sehingga terwujud efektivitas dan efisiensi				
5	Suatu usaha untuk melaksanakan pekerjaan tanpa mengakibatkan kecelakaan atau nihil kecelakaan.				
b.	Pilihan berganda				
6	Rambu keselamatan				
7	Masker				
8	Bau material				
9	Peragaan				
10	Dikembalikan dan minta diganti yang memenuhi standar.				
11	Berdoa				
12	Menolong jiwa korban				
13	<i>Safety net</i>				
14	<i>Briefing</i>				
15	Alarm				
16	Ditegur				
17	Rumah Sakit terdekat				
18	Mencegah terjadinya bahaya kebakaran				
19	Kolom				
20	Penjepit				

2.1.5 Tugas Teori V

A. Lembar Pertanyaan

a. Jawaban dengan singkat

1. Apa saja yang perlu diperhatikan sebelum memulai pekerjaan rehadap kondisi lingkungan?

Jawab

-
.....
2. Sebutkan beberapa kegiatan yang bisa menyebabkan pencemaran di lingkungan pekerjaan!

Jawab

-
.....
3. Jelaskan apa saja yang perlu dilakukan di lapangan dalam pencegahan pencemaran!

Jawab

-
.....
4. Apa yang perlu diperhatikan di area pekerjaan agar terhindar dari pencemaran?

Jawab

-
.....
5. Jelaskan dampak pencemaran akibat pekerjaan di lapangan?

Jawab

.....
.....

b. Pilihan Ganda

6. Berikut adalah beberapa letak posisi stokyard dibangun dengan ideal, kecuali :
- a. Jauh dari rumah penduduk
 - b. Dekat dengan bangunan

- c. Dekat dengan bedeng
 - d. Dekat dengan pos jaga
7. Penempatan antara sisa material yang masih bisa digunakan dan yang tidak digunakan harus dilakukan :
- a. Dijadikan satu
 - b. Dipisah
 - c. Disingkirkan
 - d. Dicampur
8. Pemeriksaan area kerja terhadap puing-puing tak terpakai sebaiknya dilakukan
- a. Sebelum pekerjaan dimulai
 - b. Pada saat dikerjakan
 - c. Sebelum waktu kerja selesai,
 - d. Setelah waktu kerja selesai.
9. Unsur-unsur yang terkait dengan pekerjaan sehubungan dengan lingkungan adalah :
- a. Masyarakat sekitar.
 - b. Divisi peralatan.
 - c. Bagian gudang dan material,
 - d. Bagian pos jaga
10. Berikut adalah tindakan yang perlu dilakukan terhadap unsur lain dalam lingkungan pekerjaan, kecuali :
- a. Berkoordinasi
 - b. Diajak makan
 - c. Berbicara bersama
 - d. Bekerja sama
11. Jika terjadi permasalahan di lingkungan pekerjaan yang menyebabkan pekerjaan pemasangan beton precast terganggu, maka dilakukan :
- a. Membicarakan secara bersama dan mengutamakan pekerjaan yang lebih penting.
 - b. Mengadu atasan direktur langsung.
 - c. Menegur dan memerintahkan langsung.

d. Mendingkan saja.

B. Lembar Kunci Jawaban Teori V

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
a	Jawaban singkat				
1	Yang perlu diperhatikan adalah : a. tata letak bangunan dan sekitarnya, b. tata letak bedeng yang akan dibangun, c. tata letak gudang yang akan dibangun,				
2	Beberapa kegiatan yang menyebabkan pencemaran di lingkungan pekerjaan antara lain : a. kegiatan penggalian b. kegiatan pemancangan c. kegiatan pengangkutan material, d. kegiatan pemasangan beton precast, e. kegiatan pengecoran dan sebagainya.				
3	Yang perlu dilakukan di lapangan dalam pencegahan pencemaran antara lain : a. mencegah kebisingan b. mencegah debu dibiarkan bertebangan, c. mencegah air yang menyebabkan jalanan menjadi becek, d. mencegah puing-puing berterabur				
4	Yang perlu diperhatikan adalah : a. kotoran atau puing-puing disingkirkan dari area pekerjaan, b. suara bising dihindarkan supaya				

	tidak mengganggu lingkungan sekitar, c. debu-debu bekas pengecoran atau debu semen disingkirkan dari area pekerjaan.				
5	Dampak yang ditimbulkan dari pekerjaan adalah : a. pencemaran udara, b. pencemaran lahan, c. pencemaran jalan d. pencemaran lingkungan				
b.	Pilihan berganda				
6	Dekat dengan pos jaga				
7	Dipisah				
8	Setelah waktu kerja selesai.				
9	Bagian pos jaga				
10	Diajak makan				
11	Membicarakan secara bersama dan mengutamakan pekerjaan yang lebih penting.				

2.1.6 Tugas Teori VI

A. Lembar Pertanyaan

a. Jawaban dengan singkat

1. Apa yang dimaksud dengan laporan SMK3?

Jawab

.....
.....

2. Apa yang dimaksud dengan laporan lingkungan?

Jawab

.....
.....

b. Pilihan Ganda

3. Hal-hal pokok yang dilaporkan dalam membuat laporan SMK3 dan lingkungan adalah :
 - a. Laporan Kemajuan pekerjaan,
 - b. Laporan keselamatan pekerja dan kebersihan lingkungan,
 - c. Laporan keuangan
 - d. Laporan penggunaan peralatan.
4. Berikut adalah komponen yang dilaporkan dalam laporan SMK3 dan lingkungan, kecuali :
 - a. Pemakaian APD
 - b. Prasarana dan sarana kebersihan lingkungan,
 - c. Pemakaian APK
 - d. Penggunaan peralatan pemasangan beton precast.
5. Cara pembuatan laporan SMK3 dan lingkungan ini dibuat dengan mengacu pada :
 - a. Gambar kerja
 - b. SOP
 - c. Surat Perintah Kerja
 - d. Shop Drawing
6. Jelaskan cara mengarsipkan laporan SMK3 dan Lingkungan!
 - a. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah dibuat dan kemudian diarsipkan.
 - b. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah dibuat dan disusun sesuai dengan kebutuhan dan diarsipkan.
 - c. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan diarsipkan dengan tertib dan benar.
 - d. Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah dibuat dan digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu copy diarsipkan dengan baik dan benar.

B. Lembar Kunci Jawaban Teori Vi

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
a	Jawaban singkat				
1	Laporan SMK3 adalah laporan yang berisi tentang keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja selama bekerja, seperti pemakaian alat-alat keselamatan (APD) dsb. Sebutkan beberapa kegiatan yang bisa menyebabkan pencemaran di lingkungan pekerjaan!				
2	Laporan Lingkungan adalah laporan yang berisi tentang pelaksanaan kebersihan lingkungan dalam bekerja, selama pelaksanaan pekerjaan.				
b.	Pilihan berganda				
3	Laporan keselamatan pekerja dan kebersihan lingkungan,				
4	Penggunaan peralatan pemasangan beton precast.				
5	SOP				
6	Laporan SMK3 dan Lingkungan yang telah dibuat dan disusun yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada atasan, sedangkan satu salinan dibawa dan diarsipkan dengan tertib dan benar.				

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja I Menerapkan ketentuan UUJK yang terkait dengan pekerjaan jasa konstruksi.

Instruksi kerja

1. Identifikasi pasal-pasal dalam UUJK sesuai dengan pekerjaan dalam dokumen kontrak.
2. Terapkan ketentuan dalam UUJK mengenai keteknikan
3. Terapkan ketentuan dalam UUJK mengenai penjaminan jangan sampai terjadi kegagalan konstruksi.
4. Laksanakan pekerjaan dengan dedikasi dan integritas berdasarkan etika profesi.
5. Identifikasi kesesuaian sertifikat tenaga terampil dengan kesesuaian pekerja

Tugas Unjuk Kerja II Mencermati ketentuan Perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan.

Instruksi kerja

1. Terapkan ketentuan K3 dan lingkungan.
2. Identifikasi potensi terhadap kesehatan kerja dan dituangkan dalam daftar simak K3
3. Terapkan ketentuan yang tertuang dalam daftar simak K3 mengenai kecelakaan kerja dan kesehatan kerja

Tugas Unjuk Kerja III Mengidentifikasi dan mensosialisasikan penerapan SMK3 dan Lingkungan.

Instruksi kerja

1. Identifikasi kebutuhan dan jumlah APD di dalam pekerjaan pemasangan beton precast.
2. Terapkan Alat Pelindung Diri (APD) di dalam pekerjaan pemasangan beton precast..
3. Terapkan perlengkapan dan rambu-rambu SMK3 dan Lingkungan di dalam pekerjaan di lapangan.
4. Sosialisasikan penggunaan APD dan APK kepada para pekerja

Tugas Unjuk Kerja IV Menerapkan ketentuan UUK yang terkait dengan pekerjaan jasa konstruksi.

Instruksi kerja

1. Sediakan APD dan APK dan P3K penunjang K3 yang sesuai
2. Identifikasi APD dan APK yang tersedia sesuai ketentuan.
3. Terapkan Standart prosedur kerja dengan benar
4. Gunakan SOP secara benar penerapannya
5. Gunakan peralatan komunikasi sumber informasi
6. Identifikasi tempat perletakan tanda peringatan
7. Tentukan kelayakan peralatan konstruksi pendukung
8. Identifikasi keamanan kerja sebelum mulai bekerja
9. Lakukan pertolongan kepada pekerja yang mengalami kecelakaan di lapangan secara langsung.

Tugas Unjuk Kerja V Memantau lingkungan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast

Instruksi kerja

1. identifikasi kondisi lingkungan pekerjaan dan sekitarnya
2. Buat tata letak bangunan pendukung dengan benar.
3. Awasi jalannya pelaksanaan pekerjaan selama pelaksanaan
4. Periksa agar sisa material dan lokasi area kerja dibersihkan.
5. Koordinir dengan unsur lain di lingkungan pekerjaan.
6. Selesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan pekerjaan.

Tugas Unjuk Kerja VI Membuat Laporan SMK3 dan Lingkungan

Instruksi kerja

1. Bedakan laporan SMK3 dan lingkungan.
2. Kirim laporan harian, SMK3 dan Lingkungan kepada atasan tepat waktu.
3. Simpan arsip yang terkait dengan SMK3 dan lingkungan pada tempat yang telah ditentukan

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POINT YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1	Menerapkan ketentuan UUJK yang terkait dengan pekerjaan jasa konstruksi					
1.1	Identifikasi pasal-pasal dalam UUJK sesuai dengan pekerjaan dalam dokumen kontrak.	<p>Ketelitian dalam mengidentifikasi pasal-pasal dalam UUJK yang sesuai dengan dokumen kontrak</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dokumen kontrak dibaca dan dipelajari ✓ Pasal –pasal dalam UUJK diidentifikasi 				
1.2	Terapkan ketentuan dalam UUJK mengenai keteknikan	<p>Ketepatan dalam menerapkan UUJK keteknikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ UUJK keteknikan dipelajari ✓ UUJK keteknikan diterapkan 				
1.3	Terapkan ketentuan dalam UUJK mengenai penjaminan jangan sampai terjadi kegagalan konstruksi.	<p>Ketaatan dalam menjamin kegagalan konstruksi sesuai dengan ketentuan UUJK</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penjaminan dalam UUJK dipelajari ✓ UUJK penjaminan diterapkan 				
1.4	Laksanakan pekerjaan dengan dedikasi dan integritas berdasarkan etika profesi.	<p>Ketaatan dalam melaksanakan pekerjaan dengan dedikasi dan integritas berdasarkan etika profesi</p>				

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Etika profesi dipelajari ✓ Pekerjaan dilaksanakan dengan dedikasi dan integritas 				
1.5	Identifikasi kesesuaian sertifikat tenaga terampil dengan kesesuaian pekerja	<p>Ketepatan dalam mengidentifikasi kesesuaian sertifikat tenaga kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sertifikat tenaga kerja diperiksa ✓ Sertifikat tenaga kerja dibandingkan dengan jabatan kerja 				
2.	Mencermati ketentuan Perundang-undangan SMK3- dan Lingkungan					
2.1	Terapkan ketentuan K3 dan lingkungan.	<p>Ketaatan dalam menerapkan ketentuan K3 dan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ K3 dan lingkungan dibaca dan dipelajari ✓ Ketentuan K3 dan lingkungan diterapkan pada pekerja 				
2.2	Identifikasi potensi terhadap kesehatan kerja dan dituangkan dalam daftar simak K3	<p>Ketaatan dalam mengidentifikasi potensi terhadap kesehatan kerja</p>				
2.3	Terapkan ketentuan yang tertuang dalam daftar simak K3 mengenai kecelakaan kerja dan kesehatan kerja	<p>Ketaatan dalam menerapkan ketentuan yang tertuang dalam daftar simak K3 mengenai kecelakaan kerja dan kesehatan kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Daftar simak K3 disiapkan dan 				

		dipelajari ✓ Ketentuan yang tertuang dalam daftar simak K3 diterapkan				
3.	Mengidentifikasi dan mensosialisasikan penerapan SMK3 dan Lingkungan					
3.1	Identifikasi kebutuhan dan jumlah APD di dalam pekerjaan pemasangan beton precast.	Ketelitian dalam identifikasi kebutuhan dan jumlah APD ✓ Kebutuhan APD diidentifikasi ✓ Jumlah APD dihitung				
3.2	Terapkan perlengkapan dan rambu	Ketaatan dalam menerapkan perlengkapan dan rambu ✓ Perlengkapan dan rambu disusun ✓ Perlengkapan dan rambu diterapkan				
3.3	Sosialisasikan penggunaan APD dan APK kepada para pekerja.	Ketaatan dalam mensosialisasikan penggunaan APD dan APK kepada para pekerja. ✓ APD dan APK dipelajari kegunaannya ✓ Penggunaan APD dan APK disosialisasikan				
4.	Mengawasi dan menerapkan ketentuan SMK3 dan Lingkungan dalam pelaksanaan pemasangan beton precast					
4.1	Lakukan cara menyediakan APD , APK dan P3K penunjang K3 yang sesuai	Ketepatan dalam menyediakan APD, APK dan P3K				

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kebutuhan APD , APK dan K3 diinventarisir ✓ APD , APK dan K3 disediakan 				
4.2	Identifikasi APD dan APK yang tersedia sesuai ketentuan.	<p>Ketelitian dalam mengidentifikasi APD dan APK</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ APD dan APK diidentifikasi 				
4.3	Terapkan Standart prosedur kerja dengan benar	<p>Ketaatan dalam menerapkan Standart prosedur kerja dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Standar prosedur dipelajari ✓ Standar prosedur diterapkan 				
4.4	Lakukan cara menggunakan SOP secara benar penerapannya	<p>Ketepatan dalam menggunakan SOP</p>				
4.5	Gunakan peralatan komunikasi sumber informasi	<p>Ketepatan dalam menggunakan peralatan komunikasi sumber informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peralatan komunikasi disiapkan ✓ Peralatan komunikasi digunakan 				
4.6	Identifikasi tempat perletakan tanda peringatan	<p>Ketelitian dalam mengidentifikasi tempat perletakan tanda peringatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tempat perletakan tanda peringatan ditentukan ✓ Tempat perletakan tanda peringatan diidentifikasi 				

4.7	Tentukan kelayakan peralatan konstruksi pendukung	Ketepatan dalam menentukan kelayakan peralatan konstruksi pendukung ✓ Peralatan konstruksi pendukung dipelajari ✓ Peralatan konstruksi pendukung ditentukan				
4.8	Identifikasi keamanan kerja sebelum mulai bekerja	Ketelitian dalam mengidentifikasi keamanan kerja sebelum mulai bekerja ✓ Keamanan kerja diidentifikasi ✓				
4.9	Lakukan cara menolong kepada pekerja yang mengalami kecelakaan di lapangan secara langsung.	Kecermatan dalam menolong kepada pekerja yang mengalami kecelakaan di lapangan secara langsung. ✓ P3K dipelajari ✓ Peralatan P3K disiapkan ✓ Pekerja yang mengalami kecelakaan di lapangan ditolong				
5.	Memantau lingkungan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast					
5.1	Identifikasi kondisi lingkungan pekerjaan dan sekitarnya	Ketelitian identifikasi kondisi lingkungan pekerjaan dan sekitarnya ✓ Kondisi lingkungan diamati ✓ Kondisi				

		lingkungan diidentifikasi				
5.2	Buat tata letak bangunan pendukung dengan benar.	Ketepatan membuat tata letak bangunan pendukung dengan benar. ✓ Tata letak bangunan pendukung dirancang ✓ Tata letak bangunan pendukung dibuat				
5.3	Awasi jalannya pelaksanaan pekerjaan selama pelaksanaan	Ketelitian mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan selama pelaksanaan ✓ Pelaksanaan pekerjaan dipelajari ✓ Pelaksanaan pekerjaan diawasi				
5.4	Bersihkan sisa material dan lokasi area kerja.	Ketelitian dalam memeriksa material dan kebersihan lokasi area kerja ✓ Karakteristik material dipelajari ✓ Lokasi kerja dibersihkan				
5.5	Koordinir dengan unsur lain di lingkungan pekerjaan.	Ketaatan dalam mengoordinir dengan unsur lain di lingkungan pekerjaan. ✓ Unsur lain di lingkungan pekerjaan di data ✓ Unsur lain di lingkungan pekerjaan di koordinir				
5.6	Selesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan pekerjaan.	Ketepatan dalam menyelesaikan permasalahan yang				

		terjadi di lingkungan pekerjaan. ✓ Permasalahan diidentifikasi ✓ Permasalahan diselesaikan				
6.	Membuat Laporan SMK3 dan Lingkungan					
6.1	Bedakan laporan SMK3 dan lingkungan.	Ketepatan membedakan laporan SMK3 dan lingkungan. ✓ Perbedaan SMK3 dan lingkungan dipelajari ✓ Laporan SMK3 dan lingkungan dibedakan				
6.2	Kirim laporan harian, SMK3 dan Lingkungan kepada atasan tepat waktu.	Ketaatan mengirim laporan harian, SMK3 dan Lingkungan kepada atasan tepat waktu. ✓ Waktu pengiriman laporan ditetapkan ✓ Laporan dikirim kepada atasan				
6.3	Simpan arsip yang terkait dengan SMK3 dan lingkungan pada tempat yang telah ditentukan	Ketaatan menyimpan arsip yang terkait dengan SMK3 dan lingkungan pada tempat yang telah ditentukan ✓ Arsip penyimpanan disiapkan ✓ Arsip disimpan di tempat yang telah ditentukan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

.....

.....

.....

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
1. Menerapkan ketentuan UUK yang terkait dengan pekerjaan jasa konstruksi				
Harus mampu bersikap cermat dalam menerapkan ketentuan tentang petratutan sesuai dengan kontrak kerja	1.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam ketentuan tentang tanggung jawab pengawasan atas kegagalan pekerjaan konstruksi dan kegagalan bangunan dengan benar	1.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam memenuhi persyaratan kepemilikan sertifikat tenaga terampil sebagai pelaksana pekerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku	1.3			
2. Mencermati ketentuan Perundang-undangan SMK3- dan Lingkungan				
Harus mampu bersikap cermat dalam menerapkan peraturan perundang-undangan SMK3 dan Lingkungan yang berkaitan	2.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengidentifikasi dokumen daftar simak tentang	2.2			

potensi bahaya/ kecelakaan kerja setiap kegiatan pekerjaan pemasangan beton precast				
Harus mampu bersikap cermat dalam menerapkan dokumen daftar simak SMK3 dan lingkungan	2.3			
3. Mengidentifikasi dan mensosialisasikan penerapan SMK3 dan Lingkungan				
Harus mampu bersikap cermat dalam menyiapkan kebutuhan jenis dan jumlah APD (Alat Pelindung Diri) untuk pekerjaan pemasangan beton precast sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja	3.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengidentifikasi kebutuhan jenis dan jumlah APK (Alat Pengaman Kerja) perlengkapan dan rambu-rambu d sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja	3.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam menyosialisasikan Petunjuk cara penggunaan APD dan APK kepada seluruh pekerja	3.3			
4. Mengawasi dan menerapkan ketentuan SMK3 dan Lingkungan dalam pelaksanaan pemasangan beton precast				
Harus mampu bersikap cermat dalam menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pengaman Kerja (APK), peralatan dan perlengkapan P3K untuk dipakai sesuai ketentuan	4.1			
Harus mampu bersikap cermat dan benar dalam menerapkan Standar prosedur kerja (SOP)	4.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam menempatkan tanda peringatan dan informasi, sesuai kebutuhan (jumlah dan lokasi)	4.3			
Harus mampu bersikap cermat dalam memeriksa keamanan konstruksi pendukung	4.4			
Harus mampu bersikap cermat dalam menerapkan prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) jika terjadi kecelakaan	4.5			
5. Memantau lingkungan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast				
Harus mampu bersikap cermat dalam mengidentifikasi tTata letak lapangan pekerjaan terhadap unsur-unsur yang terkait dengan pekerjaan pemasangan beton precast	5.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengawasi pencemaran udara, lahan, jalan dan lingkungan sekitar	5.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengawasi pembersihan terhadap sisa material (puing-puing) yang tidak terpakai	5.3			

Harus mampu bersikap cermat dalam melakukan kKoordinasi dengan unsur-unsur terkait di dalam dan di luar proyek secara komunikatif sesuai dengan kebijakan perusahaan	5.4			
6. Membuat Laporan SMK3 dan Lingkungan				
Harus mampu bersikap cermat dalam membuat laporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan dengan tepat dan benar sesuai SOP	6.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan keatasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	6.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengarsipkan laporan pelaksanaan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang terkait dengan SMK3 dan Lingkungan dengan tertib dan benar	6.3			

Catatan Penilai :

.....
.....
.....